

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMA NEGERI 1 UNGARAN**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Anggun Kusumawardhani**

**NIM : 3401409024**

**Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1**

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 1 Ungaran

**Dr. Ani Rusilowati, M.Pd**

NIP. 196012191985032002

**Drs. Hartanto, M.Si**

NIP. 195412171986031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berpedoman pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin S, M.Si
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ungaran yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Hartanto, M.Si
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran, Wahyu Setyorini, S.Pd
7. Guru Pamong Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 Ungaran, Drs. Erie Winarno, M.M yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA Negeri 1 Ungaran.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap, semoga kegiatan PPL ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 04 Oktober 2012

Guru Praktikan

Anggun Kusumawardhani

3401409024

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	4
C. Syarat dan tempat pelaksanaan .....	5
D. Tugas Guru Praktikan.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	8
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
1. Kegiatan Awal di Kampus.....	8
2. Penerjunan ke Sekolah Latihan.....	8
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran terbimbing)	8
4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	8
5. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar.....	10
6. Penyusunan Laporan PPL.....	11
7. Materi Kegiatan .....	12
C. Proses Pembimbingan .....	12

1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing .....	12
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	13
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>14</b>
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Biodata Diri
2. Daftar Nama Mahasiswa PPL
3. Denah sekolah
4. Rencana Kegiatan praktikan Sehari-hari di sekolah
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator
8. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
9. Perhitungan Minggu Efektif 2012/2013
10. Perangkat Pembelajaran
  - a. Prota (Program Tahunan) 2012/2013
  - b. Promes (Program Semester) 2012/2013
  - c. Silabus
  - d. RPP
  - e. Pemetaan Standar Isi (Analisis SK-KD)
11. Agenda Mengajar praktikan
12. Jadwal pelajaran sosiologi
13. Soal dan Kunci Jawaban yang dibuat praktikan
14. Daftar Presensi siswa yang diajar (XI IPS 1, 2 dan 3)
15. Daftar nilai siswa yang diajar (XI IPS 1, 2 dan 3)
16. Daftar presensi Mahasiswa
17. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Profesi guru merupakan pilar yang penting dalam dunia pendidikan. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Sering orang beranggapan bahwa menjadi guru adalah hal yang gampang, mereka menganggap hanya dengan bermodalkan penguasaan materi sudah cukup sebagai syarat menjadi seorang guru. Padahal menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan dan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Selain itu, UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES.

## **B. TUJUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

## **C. MANFAAT PPL**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dan menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dan UNNES.

b. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses belajar yang membentuk kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (*Pedoman PPL Unnes, 2012 : 2*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil jurusan kependidikan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Undang-Undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah

- a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
3. Keputusan Presiden
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,00.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang ditetapkan oleh UPT PPL UNNES berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi daerah yang ada.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 ( PP 19/2005 ) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakann dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMA Negeri 1 Ungaran yang terletak di Jalan Diponegoro No. 42

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Kegiatan Awal di Kampus

- a. Pembekalan. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari.
- b. Upacara Penerjunan. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Penerjunan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 1 Ungaran dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd.

##### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk dan mengamati di dalam kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan teknik pembelajaran (KBM) sebagai refleksi untuk mengajar berikutnya.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain :

1. Rincian perhitungan minggu efektif
  2. Program Tahunan (Prota)
  3. Program Semester (Promes)
  4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Silabus yang telah dibuat.
4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu terakhir PPL. Dengan pengajaran mandiri, guru praktikan diberi kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan luar mata pelajaran sosiologi. Pada saat pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013 sejak tanggal 8 - 13 Oktober 2012, mahasiswa PPL juga turut membantu di Ruang Penyelenggara UTS 1 serta ikut serta mengawasi di ruang kelas.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa pada saat diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, guru praktikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru praktikan harus disesuaikan dengan jenis kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Dengan demikian akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan baik. Beberapa metode pembelajaran yang pernah dilakukan oleh guru praktikan di kelas adalah metode TPS (*Think Pair Share*), NHT (*Number Head Teaching*), TGT (*Team Games Tournament*) dan Make A Match (*Mencari Pasangan*).

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Untuk SMA Negeri 1 Ungaran fasilitas LCD di masing – masing kelas sudah tersedia. Sedangkan buku penunjang yang digunakan di SMA N 1 Ungaran untuk mata pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS adalah buku paket Sosiologi Bilingual XI, Yudhistira. Di samping itu, guru dituntut untuk bisa membuat Media Pembelajaran sendiri seperti tampilan materi maupun kartu-kartu soal untuk permainan.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

Guru praktikan dituntut untuk bisa memberikan variasi dalam PBM supaya siswa menjadi antusias dan tertarik mengikuti pelajaran. Dengan demikian materi akan tersampaikan secara efektif. Variasi yang dilakukan meliputi variasi suara, variasi media, dan variasi teknik.

Dalam hal variasi suara guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Dalam hal variasi teknik, yang dilakukan oleh guru praktikan adalah dengan memvariasi teknik ceramah, tanya jawab dan diskusi terbuka. Dengan demikian peran aktif siswa tetap diutamakan. Sedangkan dalam hal variasi media, seorang guru harus memperhatikan media yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan

yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan yang diberikan guru akan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa supaya lebih antusias mengikuti pelajaran. Penguatan dapat dilakukan dengan memberikan reward berupa hadiah ucapan maupun nilai untuk siswa yang aktif dalam PBM.

g. Menulis di papan tulis

Guru praktikan hendaknya tidak membelakangi siswa ketika sedang menulis di papan tulis.

h. Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan yang diberikan guru selain berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami penjelasan guru juga dapat memancing perhatian siswa untuk memperhatikan materi pelajaran.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa adalah berdasarkan pada tugas atau latihan yang telah diberikan. Tugas-tugas ini biasanya diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah diberikan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik yaitu pada tanggal 04 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

## 6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir . Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan kepada dosen koordinator, dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

## 7. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

- Penyusunan perangkat pembelajaran, terdiri dari: Rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, dan RPP.
- Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Pengajaran Terbimbing.
- Pengajaran Mandiri

### C. Proses Pembimbingan

#### a) Bimbingan dengan guru pamong

Dilakukan setiap saat. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi untuk mengajar, Pembuatan Program Tahunan, Program Semesteran, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.

#### b) Bimbingan dengan dosen pembimbing,

Dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Materi yang diajarkan, Cara mengelola kelas, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, masalah yang dihadapi di kelas, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

### D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

#### **Faktor pendukung**

Guru pamong kapan saja dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Siswa SMA Negeri 1 Ungaran menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan baik. Dosen Pembimbing selalu bersedia untuk ditemui dan dimintai bimbingan.

### **Faktor penghambat**

Kemampuan praktikan menangani siswa yang kurang serius belajar amat minim sehingga menjadikan pekerjaan tersendiri. Kekurang cakapan praktikan apabila ada masalah yang potensial seperti LCD tidak berfungsi.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus menguasai bahan atau materi, mampu menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan pemilihan media dan metode yang tepat, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan siswa, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut :

- Bagi mahasiswa PPL senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Bagi SMA N 1 Ungaran diharapkan mampu memepertahankan dan meningkatkan prestasi
- Bagi pihak UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah.

## **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberi rahmat, hidayah dan bimbinganNya, sehingga kami dapat melaksanakan PPL 1 di SMA NEGERI 1 UNGARAN dengan lancar. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada SMA NEGERI 1 UNGARAN, yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kami tujukan kepada guru pamong yang telah bersedia membimbing kami dalam melaksanakan PPL di SMA NEGERI 1 UNGARAN, serta segenap pihak-pihak yang telah membantu kelancaran PPL 1 di SMA NEGERI 1 UNGARAN.

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Ungaran yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar. Praktikan memperoleh tugas mengajar sosiologi di kelas XI-IPS 1, 2 dan 3 yang diampu oleh guru pamong. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran sosiologi

**Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:**

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi**

Mata pelajaran sosiologi merupakan pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Dengan adanya pelajaran sosiologi di sekolah, diharapkan mampu menanamkan jiwa sosial pada diri siswa serta mampu memperkenalkan kepada siswa tentang hubungan sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam pengamatan yang telah dilakukan di kelas pada waktu pelajaran sosiologi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran sosiologi cukup mendapat antusiasme dari siswa. Dalam menerangkan materi, guru juga memberikan contoh konkrit mengenai materi yang dibahas sehingga dapat membantu pemahaman siswa. Akan tetapi, keaktifan siswa untuk bertanya dirasa masih sangat kurang sehingga ketika guru memberikan pertanyaan, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM dalam sekolah praktikan**

Di SMA NEGERI 1 UNGARAN, sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di kelas sudah cukup memadai. Hal tersebut terlihat dari ketersediaan LCD pada setiap kelas, serta kelengkapan fasilitas-fasilitas lain seperti ruang laboratorium, perpustakaan, dan ruang multimedia. Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar sosiologi adalah

laptop dan LCD yang sudah terpasang pada masing-masing kelas, serta ruang multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk menonton film atau video yang berkaitan dengan pelajaran sosiologi.

### **3. Kualitas Guru Pengampu, Dosen Pembimbing dan Kualitas Pembelajaran**

Proses pembelajaran sosiologi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku. Kualitas dari guru pengampu yaitu Drs. Erie Winarno, M.M dapat dikatakan sudah cukup baik. Meskipun dalam proses pembelajaran yang beliau lakukan terkadang tidak focus dengan materi yang sedang dibahas, namun beliau tetap memberikan kesimpulan di akhir mata pelajaran, sehingga siswa dapat mengerti inti atau point yang dibahas bersama. Tidak jarang juga, bapak Drs. Erie Winarno, M.M dalam memberi contoh dikaitkan dengan pengalaman pribadi beliau sehingga siswa tidak bosan dengan contoh-contoh yang ada di buku paket ataupun LKS.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) yang praktikan lakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN, dibimbing oleh Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. Beliau merupakan salah satu dosen dari jurusan sosiologi dan antropologi dan merupakan dosen senior. Beliau sangat banyak membantu dan membimbing kegiatan PPL yang dilakukan oleh praktikan di SMA NEGERI 1 UNGARAN.

Selama melakukan observasi awal dikelas, praktikan mengamati bahwa guru pelajaran memperhatikan tingkat pemahaman siswa serta memberikan motivasi bagi siswa untuk mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi, guru biasanya memberikan tugas ataupun evaluasi berupa ulangan harian.

### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan sosiologi dan antropologi telah mendapat bekal ilmu tentang berbagai teori dalam sosiologi ataupun antropologi serta teori dalam pelaksanaan pembelajaran sosiologi yang baik. Terdapat beberapa mata kuliah yang memberikan pelatihan untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang efektif. Namun, hal tersebut tidak cukup dijadikan sebagai bekal yang memadai bagi praktikan untuk menjadi seorang guru sosiologi yang professional sehingga praktikan dirasa perlu untuk melakukan pelatihan mengajar agar kemampuan mengajar praktikan semakin meningkat.

### **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi yang baik. Selain itu, praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

## 6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Kesuksesan dalam proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada peran siswa dan juga guru, melainkan juga kontribusi semua warga sekolah serta ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Di SMA NEGERI 1 UNGARAN hal tersebut sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun, hendaknya hal tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi baik dari segi kedisiplinan seluruh warga sekolah serta penggunaan semua sarana dan prasana secara maksimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu meningkatkan kualitas dan mutu ketrampilan para praktikan agar setelah lulus, mahasiswa prodi pendidikan dapat menjadi guru profesional. Program PPL hendaknya direspon dengan serius oleh semua mahasiswa kependidikan, dosen pembimbing ataupun pihak-pihak terkait agar program PPL dapat menjadi program yang efektif bagi peningkatan kualitas dari mahasiswa kependidikan sebelum berkecimpung kedalam dunia kerja yang nyata. Semoga pelaksanaan PPL yang berikutnya dapat berjalan jauh lebih baik dan lebih memperhatikan aspek yang mampu meningkatkan ketrampilan praktikan dalam segi pengajaran dengan memberikan pembekalan yang memadai baik saat masih kuliah maupun sebelum pelaksanaan PPL.

Semarang, 04 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Drs. Erie Winarno, M.M**  
**NIP. 195804261988031003**

**Anggun Kusumawardhani**  
**NIM: 3401409024**